I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) adalah tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam produksi rokok dan cerutu. Daun tembakau menjadi komponen terpenting dari tanaman ini, di mana kualitas dan mutunya memiliki pengaruh besar terhadap harga dan pemasaran daun tembakau tersebut. Tembakau adalah tanaman yang menjadi sumber utama pendapatan bagi petani dan penerimaan negara, serta berperan penting sebagai penyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, tanaman ini banyak dibudidayakan di berbagai daerah di Indonesia. Menurut Medina (2017) Usahatani komoditas tembakau memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat.

Tanaman tembakau adalah tanaman perkebunan semusim yang dapat dipanen secara berkali-kali. Tanaman ini berasal dari Amerika, yang awalnya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk tujuan pengobatan. Tembakau sudah dikembangkan di Indonesia jauh sebelum era tanam paksa di bawah Vanden Bosch. Awalnya, tembakau dipercaya sebagai tanaman obat yang memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan. Pada masa itu, tembakau dianggap sebagai komoditas bernilai tinggi dan menjadi salah satu produk ekspor unggulan. Selain di Benua Amerika, tembakau juga menjadi komoditas favorit di Benua Eropa, sering menempati posisi teratas di antara komoditas lainnya seperti kopi dan teh. (Fathuddin, dkk. 2018).

Tembakau sebagai bahan baku cerutu merupakan salah satu pasokan strategis perkebunan dan mempunyai potensi produksi yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian paling besar dibandingkan perkebunan lainnya (Soetriono, 2014). Berdasarkan Direktoral Jendral Bea dan Cukai (2021), Saat ini, industri hasil tembakau di Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap APBN, dengan mencatatkan kontribusi sebesar 10,11% pada tahun 2020. Sepanjang tahun tersebut, penerimaan cukai mencapai 205,68 triliun rupiah,

di mana proporsi terbesar berasal dari Cukai Hasil Tembakau yang mencapai 170,24 triliun rupiah, mengalami peningkatan sebesar 3,24%. Pada bulan Januari – September, menurut data statistik pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,3% atau mencapai 235,9 miliar batang berdasarkan industri rokok dan jenisnya. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat untuk memaksimalkan pengembangan produk tembakau (Sari, 2014).

Salah satu aspek penting dalam pengembangan komoditas tembakau adalah tahap fermentasi. Proses fermentasi, atau stapel, memegang peran krusial dalam menentukan kualitas cerutu yang dihasilkan. Tahap ini sangat memengaruhi pembentukan warna, daya bakar, rasa, serta aroma cerutu, yang semuanya merupakan faktor penting dalam menilai kualitas produk akhir. (Basoenando, 2014). Faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses fermentasi adalah suhu, suhu di CV Dwipa Nusantara Tobacco mempertahankan antara 30 – 50 °C, namun apabila sudah mencapai suhu tertinggi 50 °C maka stapel B dibongkar. Suhu fermentasi harus diperhatikan dengan cermat karena sangat memengaruhi kualitas tembakau. Jika suhu selama proses fermentasi tetap rendah dan tidak mengalami perubahan pada beberapa pengamatan, maka perlu dilakukan fermentasi ulang atau pembongkaran stapel B. Hal ini penting karena suhu yang terlalu rendah dapat menyebabkan tembakau tetap mentah. Sebaliknya, jika suhu melebihi standar yang ditetapkan, tembakau dapat menjadi terlalu matang, yang mengakibatkan warna tembakau menjadi gelap dan berminyak.

CV Dwipa Nusantara Tobacco menerapkan proses fermentasi alami dalam pengolahan daun tembakau. Selama proses ini, tembakau mengalami tekanan untuk melepaskan amonia dari daun, yang membantu dalam pematangan dan pengembangan kualitas daun tembakau.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah agar mampu:

a. Menentukan suhu yang optimal untuk meningkatkan kualitas tembakau selama proses fermentasi.
b. Melaksanakan pembongkaran Stapel B.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Dwipa Nusantara Tobacco, yang lebih dikenal dengan nama DNT Cigars, adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi cerutu dan didirikan pada awal tahun 2019. Perusahaan ini didirikan oleh dua orang sahabat karib yaitu Adhitya Kevin Prasanda dan Ahmad Budi Septiadi. CV Dwipa Nusantara Tobacco terletak di Kabupaten Jember yang dikenal sebagai salah satu pusat produksi tembakau terbaik dunia. Potensi tembakau cerutu di Jember yang melimpah dan kurangnya pemanfaatan cerutu di Jember membuat DNT Cigars berkomitmen untuk membangkitkan semua sumber daya tersebut melalui produksi cerutu Indonesia terbaik. Sejak itu, DNT Cigars tumbuh lebih dari dua kali lipat di industri cerutu Indonesia. Hingga kini DNT Cigars telah memiliki 30 karyawan tetap yang terbagi dalam 6 di divisi leaf dan 24 di divisi produksi.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua macam merek produk cerutu yuitu merek seri Joker dan merek seri Johnny. Produk cerutu merek seri Joker merupakan cerutu dengan jenis long filler. Produk merek seri Johnny merupakan cenatu dengan jenis short filler. Selain itu DNT Cigars memiliki beberapa label pribadi dan beberapa merek dengan mitra kerja. Satu hal utama dari merek-merek yang diproduksi oleh DNT Cigars yaitu semua *line up* brand mewakili kebangkitan cerutu Indonesia. CV Dwipa Nusantara Tobacco mampu memproduksi 2000 batang cerutu setiap harinya.

2.1.2 Profil Perusahaan

a. Nama Perusahaan : CV Dwipa Nusantara Tobacco

b. Tahun Pendirian : 2019

c. Alamat : Jalan Kopral Soetomo No 288, Desa Karanganyar

Kecamatan Ambulu, Kabuppaten Jember, Jawa Timur

d. Jenis Kegiatan : Produksi Cerutu

e. Visi Perusahaan : Menjadi perusahaan yang sehat, bernilai dan bermanfaat bagi seluruh *stakeholder*.

f. Misi Perusahaan : 1. Menjalankan operasional perusahaan dengan bijak, terukur dan terarah.
2. Terus berinovasi sehingga dapat memproduksi produk yang berkualitas dan bernilai tinggi.
3. Menjalin hubungan dan komitmen yang baik kepada karyawan dan masyrakat serta seluruh *stakeholder.*

2.2 Letak Geografis Perusahaan

CV Dwipa Nusantara Tobacco berlokasi di Jalan Kopral Soetomo nomor 288, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Jarak tempuh dari kota Jember menuju lokasi perusahaan yaitu 36 Km. Sedangkan dari kota terdekat yaitu Banyuwangi jarak tempuh menuju lokasi perusahaan berjarak 125 Km dan dari Kabupaten Bondowoso menempuh jarak 70 Km Letak perusahaan ini sangat strategis karena dekat dengan jalan raya dan lahan tembakau petani serta gudang besar pemasok daun tembakau cerutu.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua bangunan yang terbagi menjadi dua divisi yaitu divisi produksi (pabrik) dan divisi leaf (gudang leaf). Bangunan divisi produksi dan divisi leaf berjarak 500 meter. Divisi produksi memiliki luas lahan sebesar 12 m x 17 m. Sedangkan bangunan divisi leaf terletak didepan divisi produk dengan luas lahan sebesar 17 m x 30 m. Fasilitas yang ada pada bangunan divisi produksi atau yang biasa disebut pabrik terdapat kantor umum, ruang fermentasi, ruang molding, ruang produksi, ruang freezer, ruang bahan baku, dan kamar mandi. Sedangkan fasilitas yang tersedia di divisi leaf (gudang leaf) terdapat gudang bahan baku tembakau, ruang fermentasi, ruang sortir, ruang meeting, dan kamar mandi.

Saat ini, pada tahun 2024 CV Dwipa Nusantara Tobacco juga memiliki lahan sewa untuk menanam tembakau milik perusahaan yang terletak di Desa

Sumberan, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Lahan sewa yang digunakan berjarak 3 Km dari perusahaan dengan luas 1 Ha.

2.3 Struktur Organisasi CV Dwipa Nusantara Tobacco

Struktur organisasi yang digunakan CV Dwipa Nusantara Tobacco menunjukkan hubungan antar karyawan di divisi satu ke divisi yang lain agar jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing staff. Adapun bagian struktur organisasi yang terdapat di CV Dwipa Nusantara Tobacco dapat dilihat pada Gambar 1.

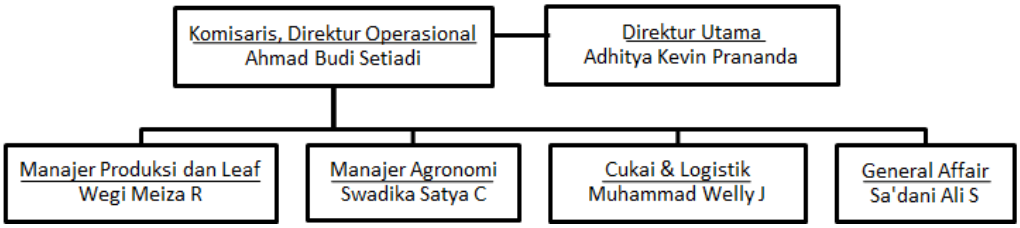

Gambar 1. Struktur Organisasi CV Dwipa Nusantara Tobacco.

Sumber: CV Dwipa Nusantara Tobacco, 2024.

Berikut merupakan penjabaran tugas dan wewenang yang dimiliki masing-masing jabatan diantaranya sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan yang ada diperusahaan dan memastikan kegiatan khusus pada bidang produksi, leaf dan makering diperusahaan berjalan dengan lancar.

b. Komisaris dan Direktur Operasional

Komisaris dan Direktur Operasional pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada kegiatan operasional, pemasaran dan keuangan. Selain itu komisaris bertanggung jawab atas agronomis tanaman tembakau yang ditanam secara mandiri oleh perusahaan seperti pemilihan bibit tanaman, pupuk dan pemanenan daun tembakau.

c. Manajer Produksi

Manajer produksi pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki bertanggung jawab pada semua kegiatan produksi mulai dari manajemen persediaan bahan baku, tahapan produksi cerutu, serta proses packaging dan

labelling produk cerutu. Manajer produksi juga bertanggung jawab penuh atas Quality and Control produk akhir cerutu.

d. Manajer Leaf

Manajer leaf pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada penyediaan bahan baku daun dimulai dari kegiatan fermentasi daun tembakau, kegiatan sortasi daun tembakau dan semua keperluan pemenuhan bahan baku produksi

e. Manajer Agronomi

Manajer agronomi pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengelolaan tanaman, pengawasan dan pembinaan petani, pengendalian hama penyakit tanaman tembakau, dan pemantauan kualitas tanaman da;am memastikan keberhasilan dan keberlanjutan produksi tembakau.

f. General Affair

General Affair pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab pemberian pelayanan kepada seluruh bagian perusahaan demi kelancaran kerja secara menyeluruh melalui supporting unit. Selain itu General Affair mengurus segala hal tentang keperluan rutin dan mendadak pada CV Dwipa Nusantara Tobacco.

g. Cukai dan Logistik

Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk sampai ke tangan konsumen, melayani dan memberikan informasi terkait data inventaris gudang. Pada bidang cukai, bagian Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab penuh tentang semua hal tentang pajak dan penyediaan cukai untuk produk cerutu.